

ABSTRAK

Kepadatan penduduk di kota Jakarta yang semakin pesat sangat berimbas semakin sempitnya lahan di wilayah ibu kota. Hal tersebut berpengaruh terhadap pesatnya pembangunan sarana infrastruktur di segala bidang. Salah satunya adalah pembangunan apartemen, perkantoran dan Hotel yaitu berupa tempat hunian, tempat bisnis dan tempat menginap yang nyaman, modern dan mempunyai fasilitas yang lengkap.

Perusahaan pengembang property, Yayasan Kartika Eka Paksi berusaha memenuhi kebutuhan pasar dengan membangun gedung, perkantoran dan hotel yaitu *WISMA KARTIKA* yang berlokasi di Jl. Kyai Tapa No. 101, Grogol Jakarta Barat. Pembangunan gedung tersebut menggunakan sistem "*Sewa - Menyewa*", yaitu pengembang menjual secara sewa atau menyewa kepada tenant . Alasan pengembang menggunakan sitem *Sewa – Menyewa* adalah supaya pihak owner bisa mengelola sesuai dengan trend yang ada pada pasar.

Sesuai dengan masa kerja praktik 3 bulan, pengamatan yang dilakukan pada proyek ini adalah pekerjaan struktur Balok Prestress. Pada tahap pekerjaan tersebut terdiri dari tahap persiapan berupa besi, tahap fabrikasi, pemasangan bekisting, tahap pembesian, proses stressing balok, kemudian tahap pengecoran, pembongkaran bekisting, dan terakhir yaitu proses curing.

Kendala yang terjadi di dalam proyek merupakan hal yang lumrah pada setiap proyek. Adanya perubahan desain dari pihak owner merupakan hal yang sudah biasa terjadi di dalam proyek. Pekerjaan yang dilaksanakan tentu harus mengikuti ketentuan yang telah direncanakan. Semua ketentuan yang telah ada harus sesuai agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan.